

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (Dalam Moleong, 2007) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (Utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*).

3.2. Unit Analisis dan Teknik Sampling

3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Sedangkan Sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah remaja korban body shaming di SMK Angkasa 1 Margahayu.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain nya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu.

Snowball sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
1	Ciri-ciri Perilaku Body Shaming		<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keprihatinan • Memberikan Ekspresi yang kaget • Memberikan saran mengenai pakaian • Menghakimi cara diet seseorang • Pujian yang tidak pada tempatnya • Skinny sharing
2.	Perilaku Remaja korban body shaming	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu • Memahami • Aplikasi • Analisis • Sintesis • Evaluasi
		Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • minat, • konsep diri, • nilai, • moral.
		Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> • Peniruan • Kesiapan • Respon terpimpin • Mekanisme • Respon tampak kompleks • Adaptasi • Penciptaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dimulai melakukan Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Sukandarrumidi (2006:69) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam satu kali ataupun mungkin dapat diulang oleh peneliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2006:113). Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dilakukannya teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh

informasi sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara dengan teknik ini memerlukan adanya pedoman wawancara yang memuat pertanyaan yang terkait dengan penelitian, namun nantinya pertanyaan tersebut juga dapat dikembangkan peneliti ketika berada dilapangan sehingga akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai korban body shaming, dan guru yang ada di sekolah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat pembuktian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumidi,2006:101).

3.5 Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Terkait dengan display data.

c. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.6 Validitas Data

Menurut Sugiyono (2010:3) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat berarti bahwa pengukuran itu dapat

memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain.

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).

3.7 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Smk Angkasa 1 Margahayu Jl. Hercules IV No. 01, Lanud Sulaeman, Sulaiman, Margahayu, Sulaiman, Kec. Margahayu, Bandung, Jawa Barat 40229.

